

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan melakukan aktivitas yang tidak terlepas dari kegiatan usahanya, yaitu dari kegiatan penjualan suatu produk baik dalam bentuk penjualan barang maupun jasa. Ukuran kemajuan suatu perusahaan adalah kemampuan untuk memperoleh laba dengan salah satu unsur untuk menentukan laba adalah biaya.

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses pengolahan bahan baku menjadi produk. Informasi dan pengumpulan biaya produksi yang benar akan sangat menentukan perhitungan harga pokok produksi yang tepat. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat akan menghasilkan penetapan harga jual yang tepat pula. Namun jika pengumpulan biaya produksi dan perhitungan harga pokok produksi kurang tepat, maka harga jual yang ditentukan pun bisa saja mengakibatkan perusahaan memperoleh laba yang tidak maksimal bahkan mengalami kerugian serta terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Untuk itu perusahaan harus selalu berusaha menghasilkan barang dan jasa yang berkualitas namun dengan harga yang masih dapat dijangkau oleh konsumen. Agar hal tersebut dapat tercapai maka perusahaan hendaknya melakukan perencanaan dan pengendalian biaya yang efektif. Biaya produksi dapat digunakan untuk menentukan harga pokok produksi suatu produk. Biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk harus jelas, sehingga penentuan harga pokok produksinya akan tepat. Ketepatan harga pokok produksi akan dapat membantu perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimal. Sebaliknya ketidaktepatan dalam menentukan harga pokok Produksi akan menyedatkan manajemen dalam menentukan keputusan. Biaya produksi terbentuk dari tiga komponen yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

CV Jaya Perkasa Abadi merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang percetakan dan dalam melakukan usahanya, proses produksi baru

dilakukan setelah adanya pesanan dari pelanggan. Akan tetapi perusahaan ini belum tepat dalam mengalokasikan maupun dalam perhitungan biaya produksi tersebut, sehingga harga pokok produksi yang ada tidak mencerminkan jumlah biaya produksi yang sebenarnya. Selain itu, perusahaan juga belum melakukan dan membuat laporan harga pokok produksi. Berdasarkan uraian diatas, maka dalam perhitungan laporan akhir ini penulis tertarik untuk memilih judul “**Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan pada CV Jaya Perkasa Abadi Palembang**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mendapat permasalahan Pokok yang terjadi pada CV Jaya Perkasa Abadi yaitu :

1. Bagaimana cara pengklasifikasian biaya-biaya produksi berdasarkan pesanan pada CV Jaya Perkasa Abadi ?
2. Apakah perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan CV Jaya Perkasa Abadi telah sesuai dengan teori akuntansi biaya ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada perhitungan harga pokok produksi Sublimasi Mug, undangan, Id Card dan Pin pada CV Jaya Perkasa Abadi yang beralamat di Jl. Pimpong Blok F No. 18 Palembang tahun 2014.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk melakukan pengklasifikasian biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, penghitungan pembebanan biaya pada perusahaan serta terhadap perhitungan harga pokok produksi pada perusahaan.

2. Untuk melakukan perhitungan dan mengetahui perbandingan biaya produksi yang digunakan dari ke empat jenis produk yaitu Sublimasi Mug, undangan, Id Card dan Pin tahun 2014 pada CV Jaya Perkasa Abadi Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan Laporan akhir yang diharapkan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Sebagai referensi dalam penulisan Laporan Akhir bagi Mahasiswa di Politeknik Negeri Sriwijaya pada umumnya dan Mahasiswa jurusan Akuntansi pada khususnya.
2. Memberikan masukan yang bermanfaat pada CV Jaya Perkasa Abadi agar dapat membantu memecahkan masalah yang ada pada perusahaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan data yang begitu akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Data tersebut nantinya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam memanajemen perusahaan yang nantinya jika terjadi.

Metode pengumpulan data menurut Arikunto (2010:193), yaitu:

1. Tes
Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.
2. Angket atau kuisisioner
Angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang diketahuinya.
3. Wawancara
Wawancara adalah sejumlah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber.
4. Observasi
Observasi adalah kegiatan pengamatan yang meliputi seluruh kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumen atas barang-barang yang menjadi tempat untuk diteliti.

Pengumpulan data yang penulis lakukan untuk keperluan penyusunan laporan Akhir melalui:

1. Wawancara

Yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh penulis dalam melakukan tanya jawab langsung dengan pimpinan perusahaan.

2. Observasi

Yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh penulis, dimana data yang didapat, diperoleh secara langsung dari pengamatan pada perusahaan dan pencatatan hal yang diteliti.

3. Dokumentasi

Data yang diperoleh penulis yaitu dalam bentuk catatan atau gambar.

1.5.2 Sumber Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis membutuhkan data yang akurat dan relevan agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Menurut Sugiyono (2009:193) data dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diubah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan mengelolanya.

Berdasarkan sumber pengumpulan data, maka penulis menggunakan sumber data Primer yaitu biaya produksi yang digunakan oleh percetakan khususnya pada pembuatan Sublimasi Mug, Undangan, Id Card dan Pin pada tahun 2014. Sejarah singkat mengenai perusahaan dan struktur organisasi termasuk pembagian tugas pada percetakan CV Jaya Perkasa Abadi Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan laporan akhir yang lebih terarah dan sesuai dengan pokok pembahasan terhadap permasalahan yang terjadi pada perusahaan, maka secara garis besar akan dikemukakan kerangka penulisan secara sistematis yang terdiri dari 5 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan menjelaskann mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis akan memaparkan teori-teori dan beberapa buku referensi yang berhubungan dengan pembahasan yang dapat dijadikan dasar bahan perbandingan dalam penulisan laporan akhir ini, seperti pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian dan tujuan akuntansi biaya. Kemudian pengertian dan unsur harga pokok produksi. Setelah itu, metode penghitungan harga pokok produksi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, penulis akan menguraikan gambaran umum mengenai objek dalam penulisan laporan akhir ini yaitu mengenai sejarah singkat berdirinya percetakan pada CV Jaya Perkasa Abadi. Kemudian struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas usaha. Serta biaya produksi yang digunakan dalam memproduksi Sublimasi Mug, undangan, Id Card dan Pin.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir, karena penulis akan menganalisis mengenai pembahasan dari permasalahan yang terjadi, yaitu mengenai pengklasifikasian dan Penentuan biaya produksi yang digunakan dalam memproduksi Sublimasi Mug, Id Card dan Pin pada data penjualan tahun 2014 di CV Jaya Perkasa Abadi Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup dari laporan akhir, penulis akan mengemukakan kesimpulan dari hasil analisis yang dibuat pada bab IV dan saran yang dapat dijadikan masukan bagi percetakan CV Jaya Perkasa Abadi Palembang.